

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perencanaan keuangan saat memasuki masa pensiun dirasa sangat penting, mengingat kesejahteraan di hari tua bergantung pada uang pensiun yang dimiliki. Banyak karyawan yang telah memasuki masa pensiun akan bergantung pada keluarga seperti anak dan saudara, tanpa mempersiapkan uang pensiun. Sebagian beranggapan bahwa hari tua adalah saatnya untuk anak yang mengurus semua kebutuhan orang tuanya. Hal itu berdampak pada pola pikir masyarakat yang kurang peduli dengan merencanakan dana pensiun untuk kesejahteraan di hari tua.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Indonesia tahun 2017 mencapai 261 juta. Otoritas Jasa Keuangan mencatat sebanyak 4.395.045 orang terdaftar sebagai peserta dana pensiun di tahun 2016. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 4,68 persen dibanding tahun 2015 yang hanya 4.189.527 peserta dana pensiun. Pada tahun 2017 pertumbuhan industri dana pensiun relatif kecil. Dilihat dari tingkat penetrasi peserta dana pensiun tenaga kerja nasional tahun 2016 hanya sebesar 6,26 persen. Pertumbuhan kepesertaan dana pensiun masih menunjukkan tren meningkat meskipun tidak dalam jumlah yang signifikan.

Definisi dana pensiun menurut PSAK no. 18 adalah badan hukum yang berdiri sendiri dan terpisah dari pemberi kerja, yang berfungsi untuk mengelola dan menjalankan program pensiun sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Faktor yang mendorong individu dalam melakukan perencanaan dana pensiun adalah kecenderungan untuk merencanakan. Perencanaan merupakan suatu tindakan yang ditunjukkan untuk mencapai suatu tujuan (Hayes, Barbara dan Frederick, 1979). Untuk melakukan sebuah perencanaan dibutuhkan niat agar dapat mencerminkan keinginan pencapaian tujuan. Dalam *Theory of Reasoned Action* (Fishbein & Ajzen, 1975) yang selanjutnya dikembangkan menjadi *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat. Dalam hal ini, ketika individu memiliki niat untuk merencanakan dana pensiun maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut memiliki keinginan untuk merencanakan dana pensiun dengan cara melakukan perencanaan serta mengatur pengeluaran keuangan.

Materialism juga memiliki dampak yang baik terhadap ekonomi, karena materialisme mendorong seseorang untuk bekerja lebih tinggi, konsumsi yang lebih besar dan standar hidup yang tinggi. Namun, jika tingginya konsumsi tidak dikontrol dengan baik, akan menyebabkan kondisi keuangan sulit mencapai kesejahteraan jangka panjang (Garðarsdóttir, 2012).

Disisi lain masih banyak masyarakat yang memiliki sifat *impulsive buying* dengan membeli barang tanpa mengetahui apakah barang tersebut merupakan kebutuhan atau hanya keinginan semata. Terlebih hidup di era digital seperti sekarang ini semakin mudah masyarakat untuk membeli barang. Banyak *platform online shopping* yang menawarkan diskon besar yang dapat memicu timbulnya *impulsive buying*. Solomon dan Rabolt (2009) menjelaskan bahwa *impulsive buying* merupakan kondisi yang terjadi ketika individu mengalami

perasaan terdesak secara tiba-tiba. Konsumen percaya bahwa kecenderungan pembelian secara tiba-tiba merupakan hal yang biasa terjadi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang, “**Pengaruh *Propensity to Plan* dan *Materialism* Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan *Impulsive Buying* sebagai Variabel Mediasi**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *propensity to plan* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun?
2. Apakah terdapat pengaruh *materialism* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun?
3. Apakah terdapat pengaruh *materialism* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan *impulsive buying* sebagai variabel mediasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, dapat disimpulkan tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *propensity to plan* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.
2. Untuk menguji pengaruh *materialism* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.

3. Untuk menguji pengaruh *materialism* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan *impulsive buying* sebagai variabel mediasi.

1.4. Manfaat penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, bagi peneliti selanjutnya dan bagi masyarakat, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan sarana belajar untuk memahami pengaruh *propensity to plan* dan *materialism* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun dengan *impulsive buying* sebagai variabel mediasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan serta wawasan dan juga nantinya dapat mengembangkan penelitian yang akan datang dengan topik sejenis.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai perilaku perencanaan dana pensiun sehingga masyarakat dapat mempersiapkan perencanaan dana pensiun.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini akan dijelaskan isi dari masing-masing yang terdiri dari tiga bab, diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang penelitian dari permasalahan yang akan dibahas, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai penelitian terdahulu, tinjauan teori-teori mengenai definisi yang berkaitan dengan penulisan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini mencakup rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini menguraikan data yang telah terkumpul dan pembahasan analisis deskriptif dan analisis statistik yang dilakukan. Bab ini mencakup gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini mencakup kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran penelitian.